

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS BERITA
SISWA KELAS VIII.C SMP NEGERI 5 GUNUNG TALANG
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar sarjana pendidikan**



**EMILZA DEWINA
NIM 2006/72569**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

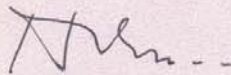
SKRIPSI

Judul : Peningkatan Kemampuan Menulis Berita
Siswa Kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang
dengan Menggunakan Media Gambar
Nama : Emilza Dewina
NIM : 2006/72569
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2010

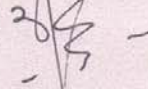
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
NIP 195001041978031001

Pembimbing II,



Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
NIP 196207091986022001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Emilza Dewina
Nim : 2006/72569

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Peningkatan Kemampuan Menulis Berita
Siswa Kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang
dengan Menggunakan Media Gambar**

Padang, Februari 2011

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Ngusman, M.Hum.
4. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Amril Amir, M.Pd.

1.
2.
3.
4.
5.

ABSTRAK

Emilza Dewina 2011. “Peningkatan Kemampuan Menulis Berita Siswa Kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan Menggunakan Media Gambar.” *Skripsi*. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis berita siswa kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang dan mendeskripsikan proses peningkatan kemampuan menulis berita siswa kelas VIII.C SMP Negeri 5 dengan menggunakan media gambar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang yang berjumlah 25 orang. Data penelitian berupa hasil tes menulis berita, hasil lembar observasi, dan hasil angket respon siswa terhadap pembelajaran kemampuan menulis berita siswa kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan menggunakan media gambar. tahun pelajaran 2009/2010. Data dianalisis berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, mengelompokkan data. *Kedua*, memberikan skor. *Ketiga*, mengubah skor menjadi nilai. *Keempat*, mengkualifikasikan data. *Kelima*, menentukan rata-rata kemampuan menulis berita. *Keenam*, membahas dan menyimpulkan hasil penelitian.

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data disimpulkan bahwa kemampuan menulis berita siswa kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan Menggunakan media gambar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Rata-rata kemampuan menulis berita siswa kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan Menggunakan media gambar dari 60,11 % berada pada kualifikasi cukup pada siklus I meningkat menjadi 78,51 % berada pada kualifikasi baik pada siklus II. Peningkatan kemampuan menulis berita pada tiap siklus diikuti dengan perubahan perilaku siswa ke arah positif. Hal tersebut terlihat pada keaktifan siswa dan keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran serta siswa merasa senang dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran menulis berita dengan menggunakan media gambar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah swt yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi yang berjudul ” Peningkatan Kemampuan Menulis Berita Siswa Kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan Menggunakan Media Gambar” diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada . Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. selaku pembimbing I dan Dra. Ermawati arief, M.Pd. selaku pembimbing II sekaligus Penasehat Akademis yang telah memberikan bimbingan di dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan staf pengajar serta siswa kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Upaya maksimal telah penulis lakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun, penulis memiliki kemampuan terbatas, sehingga terdapat kekurangan-kekurangan di dalam penulisan skripsi ini. Sehubungan dengan itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini pada masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERSETUJUAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GRAFIK	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Pertanyaan Peneliti.....	5
F. Tujuan Penelitian	5

BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Kajian Teori	6
1. Hakikat Menulis	6
2. Hakikat Berita	8
3. Media Pembelajaran.....	13
4. Gambar sebagai Media Pembelajaran.....	14
5. Pembelajaran Menulis Berita dalam Kurikulum.....	17
B. Penelitian yang Relevan.....	20

C. Kerangka Konseptual	19
D. Hipotesis	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	22
B. Subjek, latar (setting), dan Waktu Penelitian	22
1. Subjek Penelitian.....	22
2. Latar (setting) Penelitian.....	23
3. Jadwal Penelitian.....	23
C. Instrumen Penelitian	23
D. Prosedur Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan data.....	28
F. Teknik Analisis data.....	29
G. Teknik Refleksi Data	35
H. Indikator Pencapaian.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	36
B. Temuan	36
1. Hasil Pelaksanaan Tes Awal	37
2. Hasil Pelaksanaan Siklus I	38
3. Hasil Pelaksanaan siklus II.....	61
4. Analisis Data Siklus I dan Siklus II.....	75
C. Pembahasan	99

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	106

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan Menggunakan Media Gambar pada Tes Awal, Siklus I, dan Siklus II	99
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pedoman konversi skala 10	30
Tabel 2	Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Konversi Skala 10	34
Tabel 3	Rambu-Rambu Keberhasilan Tindakan Guru Pertemuan I Siklus I	45
Tabel 4	Rambu-Rambu Keberhasilan Tindakan Guru Pertemuan II Siklus I	46
Tabel 5	Rambu-Rambu Keberhasilan Tindakan Guru Pertemuan III Siklus I	47
Tabel 6	Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan Menggunakan Media Gambar Berdasarkan Pemerolehan Skor Masing-masing Indikator Pada Siklus I	
Tabel 7	Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII. C SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan menggunakan Media Gambar Berdasarkan Pemerolehan Skor Secara Keseluruhan Pada Siklus I	49
Tabel 8	Perbandingan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII .C SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan Menggunakan Media Gambar Pada Prasiklus dan Siklus I	49
Tabel 9	Perbandingan hasil keterampilan menulis berita sisiswa kelas VIII. C SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan menggunakan media gambar pada prasiklus dan siklus I.....	53
Tabel 10	Rambu-rambu Keberhasilan Tindakan Guru Pertemuan 1 Siklus II	63
Tabel 11	Rambu-rambu Tindakan Guru Pertemuan 2 Siklus II.....	64
Tabel 12	Rambu-rambu Keberhasilan Tindakan Guru Pertemuan 3 Siklus II	65

Tabel 13	Keterampilan menulis berita siswa kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan media gambar berdasarkan pemerolehan skor masing-masing indikator pada siklus II	67
Tabel 14	Keterampilan menulis berita siswa Kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan menggunakan media gambar secara keseluruhan pada siklus II	68
Tabel 15	Perbandingan hasil keterampilan menulis berita sisiswa kelas VIII. C SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan menggunakan media gambar pada siklus I dan siklus II	71
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan Menggunakan Media gambar untuk Menentukan Unsur 5W+1H (Indikator 1)	78
Tabel 17	Klasifikasi Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan Menggunakan Media Gambar untuk Indikator1 (unsur <i>what</i>)	79
Tabel 18	Klasifikasi Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan Menggunakan Media Gambar untuk Indikator 1 (unsur <i>who</i>)	80
Tabel 19	Klasifikasi Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan Menggunakan Media Gambar untuk Indikator 1 (unsur <i>why</i>)	81
Tabel 20	Klasifikasi Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan Menggunakan Media gambar untuk Indikator 1 (unsur <i>when</i>)	82
Tabel 21	Klasifikasi Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan Menggunakan Media Gambar untuk Indikator 1 (unsur <i>where</i>)	83
Tabel 22	Klasifikasi Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan Menggunakan Media Gambar untuk Indikator 1 (unsur <i>how</i>)	84

Tabel 23	Distribusi Frekuensi Menulis Berita dengan Menggunakan Media Gambar untuk Indikator 2 (Bahasa Jurnalistik)	85
Tabel 24	Klasifikasi Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan Menggunakan Media Gambar untuk Menggunakan Bahasa Jurnalistik yang Baik (Indikator 2)	86
Tabel 25	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan Menggunakan Media Gambar untuk Menentukan Unsur 5W+1H (Indikator 1) pada Siklus II.....	90
Tabel 26	Klasifikasi Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan Menggunakan Media Gambar untuk Indikator 1 (unsur <i>what</i>).....	91
Tabel 27	Klasifikasi Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII.D SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan Menggunakan Media Gambar untuk Indikator 1 (unsur <i>who</i>).....	92
Tabel 28	Klasifikasi Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan Menggunakan Media Gambar untuk Indikator 1 (unsur <i>why</i>)	93
Tabel 29	Klasifikasi Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan Menggunakan Media Gambar untuk Indikator 1 (unsur <i>when</i>)	93
Tabel 30	Klasifikasi Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan Menggunakan Media Gambar untuk Indikator 1 (unsur <i>where</i>).....	94
Tabel 31	Klasifikasi Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan Menggunakan Media Gambar untuk Indikator 1 (unsur <i>how</i>)	95
Tabel 32	Distribusi Frekuensi Menulis Berita dengan Menggunakan Media Gambar untuk Indikator 2	96

Tabel 33	Klasifikasi Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan Menggunakan Media Gambar untuk Menggunakan Bahasa Jurnalistik yang Baik (Indikator 2)	97
Tabel 34	Rata-rata Kemampuan Menulis Berita Siswa Kelas VIII.C dengan Menggunakan Media Gambar pada Tes Awal hingga Akhir Siklus II	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Identitas Sampel.....	109
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1	110
Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	121
Lampiran 4 : Instrumen Penelitian Siklus I	133
Lampiran 5 : Instrumen Penelitian Siklus II.....	138
Lampiran 6 : Nilai, skor total tes awal (prasiklus) keterampilan menulis Berita dengan menggunakan Media Gambar	143
Lampiran 7 : Nilai, skor total tes keterampilan menulis berita dengan menggunakan media gambar (siklus I)	144
Lampiran 8 : Nilai, skor total tes keterampilan menulis berita dengan menggunakan media gambar (siklus II).....	145
Lampiran 9 : Skor total siklus I keterampilan menulis berita dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang.....	146
Lampiran 10: Skor total siklus II keterampilan menulis berita dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang.....	147
Lampiran 11 : Skor, nilai, dan klasifikasi per indikator keterampilan menulis berita dengan menggunakan media gambar pada pra siklus....	148
Lampiran 12 : Skor, nilai, dan kalsifikasi per indikator keterampilan menulis berita dengan menggunakan media gambar pada siklus I.....	149
Lampiran 13 : Skor, nilai, dan klasifikasi per indikator keterampilan menulis berita dengan menggunakan media gambar pada siklus II	150
Lampiran 14 : Lembar observasi siswa dalam keterampilan menulis berita dengan menggunakan media gambar pada siklus I.....	151
Lampiran 15 : Lembar observasi siswa dalam keterampilan menulis berita dengan menggunakan media gambar pada siklus II	152

Lampiran 16 : Perbandingan hasil observasi kegiatan belajar mengajar siswa Pada siklus I dan siklus II	153
Lampiran 17 : Perbandingan hasil angket respons siswa terhadap pembelajaran menulis berita dengan menggunakan media gambar pada siklus I dan siklus II.....	154
Lampiran 18 : Hasil tulisan siswa siklus 1 dan siklus 2	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengajaran bahasa bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterampilan berbahasa siswa. Terampil berbahasa berarti terampil dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif sangat penting bagi siswa. Dalam menulis siswa diharapkan mampu mengungkapkan ide, gagasan, pengalaman, dan pendapat dalam berbagai tulisan. Untuk sampai pada kemampuan tersebut, diperlukan tradisi membaca dan menulis dalam kehidupan sehari-hari.

Membaca dan menulis merupakan sebuah keterampilan kreatif yang banyak ditentukan oleh seberapa besar minat dan kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas membaca sekaligus menulis. Dengan sering membaca, disamping pengetahuan bertambah, juga banyak kosa-kata dan istilah yang dikuasai yang dapat membantu mengekspresikan pikiran secara lisan maupun tulis. Kegiatan menulis yang dilakukan secara terus-menerus merupakan sebuah wujud nyata dalam mencapai tingkat kemampuan menulis yang sesungguhnya. Hal ini sejalan dengan Tarigan (1986:8) yang menyatakan, menulis menuntut pengalaman, waktu, serta, keterampilan-keterampilan khusus dalam pengajaran.

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang penting dikuasai siswa dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah menulis berita. Dalam kurikulum 2006 tersebut dicantumkan standar kompetensi yang ke-12 berbunyi, mampu mengungkapkan

informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan dan poster serta dengan kompetensi dasar, siswa mampu menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas (Depdiknas, 2006:66).

Banyak fakta yang ditemui di lapangan bahwa banyak kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam melaksanakan pengajaran keterampilan menulis berita. Banyak siswa yang mengeluh kesulitan untuk memulai tulisannya. Selain itu, pengadaan sarana dan penerapan metode pengajaran yang kurang kreatif merupakan kendala utama yang ditemui. Hal ini mengakibatkan rasa bosan pada diri siswa saat ditugaskan menulis sebuah berita. Padahal, penggunaan media yang menarik merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memotivasi minat siswa untuk menulis dan mengembangkan daya nalarnya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru bahasa Indonesia serta siswa SMP Negeri 5 Gunung Talang tanggal 20 Februari 2010 pada umumnya siswa kurang mampu untuk menulis, khususnya non-fiksi. Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa kurang mampu menulis di antaranya; (1) media yang digunakan tidak menarik dan gaya pengajaran yang monoton, sehingga siswa merasa jemu dan sulit untuk memulai tulisan. (2) kurangnya latihan menulis yang menyebabkan tulisan siswa tidak padu dan sistematis, (3) siswa malas membaca yang berdampak kurangnya kosa-kata dan istilah yang dikuasai, (4) siswa kurang mampu mengembangkan unsur-unsur pembangun berita, yakni unsur 5W+1H. Hal ini terlihat dari masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

(KTSP) SMP Negeri 5 Gunung Talang dalam bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Sebagai staf pengajar, guru bukanlah satu-satunya sumber sarana dalam pembelajaran. Ia harus dihadapkan pada satu kenyataan dan harus menyadari bahwa dalam KBM, guru tidak hanya mengandalkan suara dan penguasaan materi. Akan tetapi keberhasilan mengajar itu juga dibarengi dengan kreasi dan teknik-teknik yang inovatif untuk merangsang semangat belajar siswa-siswanya. Sebagai guru profesional, ia harus mampu mencari suatu pembaharuan dan kiat-kiat jitu dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan kekreatifannya, pelajaran menulis tidak akan lagi menjadi sebuah momok yang menakutkan bagi para siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, penulis merasa penting untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan menggunakan media gambar. Pemilihan media gambar ini dipikir mampu dan tepat untuk pelaksanaan pembelajaran menulis berita sebab melalui media gambar ini dapat diberikan rangsangan bagi siswa karena media ini dapat diraba, dilihat dan diamati. Selain itu penggunaan media gambar tersebut dipikir mudah dipahami siswa dan dapat dimengerti sehingga siswa akan lebih mudah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam menulis berita.

Bertolak dari permasalahan dan tujuan pembelajaran bahasa dan sastra yang tercantum dalam kurikulum, maka penelitian ini bermaksud mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Gunung

Talang dengan menggunakan media gambar. Penelitian ini berdasarkan asumsi bahwa pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan merangsang siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar (PBM) dengan baik. Salah satu pembelajaran yang menarik adalah dengan menggunakan metode, teknik dan media yang bervariasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) media yang digunakan tidak menarik dan gaya pengajaran yang monoton, sehingga siswa merasa jemu dan sulit untuk memulai tulisan, (2) kurangnya minat baca siswa, berdampak kurangnya kosa-kata dan istilah yang dikuasai, (3) kurangnya kemampuan siswa dalam mengembangkan unsur-unsur pembangun berita.

C. Batasan Masalah

Bertolak dari identifikasi masalah di atas, penelitian ini dapat dibatasi pada penggunaan media gambar dalam pembelajaran. Penggunaan media gambar dikaitkan dengan peningkatan kemampuan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan menggunakan Media Gambar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang diuraikan sebelumnya maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan (1) Apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis berita siswa kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang? (2) Bagaimanakah proses

peningkatan kemampuan menulis berita siswa kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang dengan menggunakan media gambar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah *pertama*, mendeskripsikan apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang dalam menulis berita dan *kedua* mendeskripsikan proses peningkatan kemampuan menulis berita siswa kelas VIII.C SMP Negeri 5 dengan menggunakan media gambar.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. (1) Guru bidang studi bahasa Indonesia, khususnya yang mengajar di SMP Negeri 5 Gunung Talang sebagai informasi dan cerminan tentang kemampuan siswa dalam menulis berita, sehingga untuk kedepannya bisa dijadikan pedoman dalam mengajar, (2) Siswa SMP Negeri 5 Gunung Talang, meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis berita, dan (3) Peneliti, penelitian ini bisa dijadikan sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman baru tentang menulis berita dan penerapannya dalam pembelajaran.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Kajian Teori

Pada kajian teori ini dibahas 5 teori yang berkaitan dengan masalah penelitian ini yaitu: (1) Hakikat menulis, (2) Hakikat berita, (3) Media Pembelajaran, (4) Gambar sebagai Media Pembelajaran, (5) Pembelajaran Menulis Berita dalam Kurikulum.

1. Hakikat Menulis

a. Batasan menulis

Kegiatan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling akhir yang dikuasai siswa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Sesuai dengan yang dikatakan Tarigan ((1986:185) "*The last but not the least*". Meskipun posisi menulis terakhir, tidak berarti menulis tidak penting, tidak berarti, dan tidak berperan. Biasanya dengan kegiatan menulis akan tercipta sebuah tulisan-tulisan yang berisi informasi dan ide-ide yang dapat dipahami oleh pembaca. Menurut Tarigan (1982:21), menulis atau mengarang adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut.

Setiap tulisan memiliki tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Tujuan tersebut dapat terealisasi melalui tahap-tahap yang dibarengi dengan proses kreatif. Pada dasarnya, menulis memang merupakan sebuah proses kreatif.

Tarigan (1986:1) menyatakan bahwa keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan cara mempraktikkannya dan banyak berlatih. Oleh karena itu, kegiatan menulis akan menjadi suatu proses kreatif yang diiringi dengan sebuah keterampilan.

Menurut Tarigan (1982:2-4), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Artinya, seorang penulis, selain menulis, juga dituntut untuk dapat memaknai sendiri atau mengetahui terlebih dahulu maksud dan tujuan penulisannya. Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan Semi (2003:1) bahwa untuk menjadi penulis, seseorang harus memiliki keterampilan menggunakan ejaan dan kalimat efektif. Untuk membuat pembacanya mengerti dan paham dengan tulisannya, seorang penulis harus memiliki pengetahuan kebahasaan yang tinggi.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu proses penyampaian informasi, ide, dan pesan secara tidak langsung, dalam bentuk pikiran, gagasan, perasaan dan peristiwa kepada orang lain atau khalayak umum dengan menggunakan kaidah kebahasaan yang baik dan benar sehingga apa yang disampaikan dapat dipahami pembaca.

b. Tujuan Menulis

Menurut Semi (2003:14), sebelum menulis, apa pun jenisnya, penulis harus tahu dan menyadari siapa calon pembacanya dan tujuan tulisannya. Hal itu perlu agar tulisan tersebut dapat disusun sesuai dengan selera calon pembaca,

kalangan, dan sesuai pula dengan tujuan penulisannya. Selain itu, menulis juga merupakan pekerjaan yang memerlukan waktu dan pemikiran, bukan suatu kegiatan yang asal jadi.

Secara umum, Semi (1990:19) menjelaskan tujuan menulis itu adalah sebagai berikut. *Pertama*, memberikan arahan, yakni memberikan petunjuk kepada orang lain tentang mengerjakan sesuatu. *Kedua*, menjelaskan sesuatu, yakni memberikan uraian atau penjelasan tentang suatu hal yang harus diketahui oleh orang lain. *Ketiga*, menceritakan kejadian, yakni memberikan informasi tentang suatu yang berlangsung di suatu tempat pada suatu waktu. *Keempat*, meringkaskan, yakni membuat rangkuman suatu tulisan sehingga menjadi lebih singkat. *Kelima*, meyakinkan, yakni tulisan yang berusaha meyakinkan orang lain agar setuju atau sependapat dengannya.

2. Hakikat Berita

Manusia merupakan makhluk sosial yang memerlukan berita untuk menambah cakrawala pengetahuan serta wawasannya. Menurut Semi (1995:11) berita adalah cerita atau laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang faktual yang baru dan luar biasa sifatnya. Assegraff (1995:24) menyatakan berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang termasa, yang dipilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca, entah karena ia luar biasa, entah karena pentingnya atau akibatnya, entah pula karena ia mencakup segi-segi *human interest* seperti humor, emosi dan ketegangan.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan berita adalah suatu informasi atau laporan mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang baru terjadi yang dipublikasikan pada media masa.

a. Jenis-jenis Berita

Jenis-jenis berita menurut Ermanto (2001:7) di antaranya berita langsung, reportase dan *feature*. Berita langsung adalah suatu peristiwa atau kejadian yang dilaporkan oleh wartawan dalam bentuk tulisan yang dibuat dalam media massa sifat tulisannya padat, lugas, singkat, dan mengandung unsur 5W+1H. Reportase adalah suatu laporan yang bernilai berita yang disertakan dengan keterangan latar belakang suatu kejadian. Sedangkan *feature* adalah suatu tulisan yang menyajikan mengenai seputar masalah kehidupan manusia, di antaranya berupa hiburan yang dipaparkan secara santai dan khas. Penyajian *features* tidak seperti penyajian berita langsung yang memuat kejadian terbaru.

b. Teknik Penulisan Berita

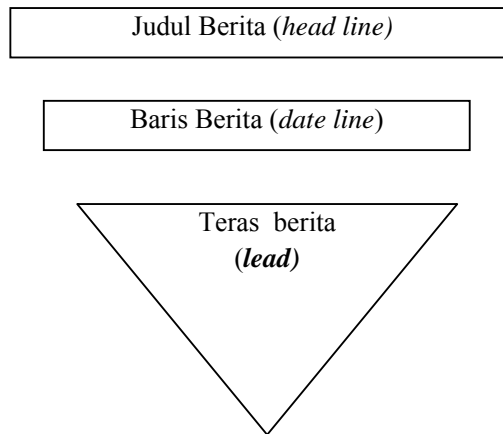
Berita merupakan objek kajian jurnalistik yang mempunyai bagian-bagian yang tersusun secara sistematis. Bagian tersebut yaitu *head line* (judul berita), *lead* (teras berita), dan *body* (tubuh berita) (Ermanto, 2001:90)

Teras berita merupakan bagian terpenting dalam sebuah berita. Dalam teras berita dipaparkan kejadian yang terjadi. Pada teras berita terdapat unsur 5W+1H yang merupakan unsur pembangun dari sebuah berita. Assegraf (1991:51) menyatakan unsur-unsur pembangun berita tersebut adalah *what* (apa), *who* (siapa), *where* (di mana), *when* (kapan), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana).

Berita yang baik memiliki teknik penulisan tepat yang harus diperhatikan oleh penulis berita. Pasni (dalam Ermanto, 2001:51) mengemukakan persyaratan pembangun berita yakni (1) memenuhi persyaratan teknis, (2) memenuhi persyaratan materi, (3) memenuhi persyaratan bentuk, dan (4) memenuhi persyaratan kebebasan.

Persyaratan teknis adalah (1) *what* (apa permasalahan yang ada dalam berita), (2) *who* (siapa yang diberitakan dalam berita) meliputi nama, jenis kelamin, umur dan karakter pelaku, (3) *where* (di mana kejadian atau peristiwa terjadi) meliputi desa, kota, kabupaten, propinsi, dan Negara, (4) *when* (kapan peristiwa terjadi) meliputi jam, hari, tanggal, bulan, dan tahun terjadinya peristiwa, (5) *why* (mengapa peristiwa tersebut terjadi), dan (6) *how* (bagaimana peristiwa tersebut terjadi). Jadi, dalam menulis sebuah berita harus diperhatikan keakuratannya, karena berita tersebut dibaca oleh khalayak ramai. Untuk memenuhi persyaratan materi sebuah berita harus memperhatikan kebenaran mengenai fakta-fakta serta data-data yang didapat dari lapangan. Oleh karena itu, dalam menulis berita wartawan harus memenuhi syarat teknik penulisan berita tersebut.

Dalam memenuhi persyaratan bentuk hendaknya memperhatikan gaya penulisan piramida terbalik (Assegraff, 1991:49)



Tujuan gaya penulisan piramida terbalik adalah agar pembaca secara cepat menemui peristiwa atau kejadian yang dimuat dalam berita. Karena gaya penulisan seperti ini menyajikan permasalahan mulai dari permasalahan paling penting hingga permasalahan yang mendukung berita tersebut secara rinci. Artinya semakin kebawah, berita tersebut semakin terperinci masalahnya.

c. Bahasa dalam Berita

Penulisan sebuah berita memiliki sebuah perbedaan dengan penulisan tulisan lainnya. Perbedaan khususnya terdapat dari segi bahasa. Bahasa yang dipakai dalam menulis berita haruslah bahasa yang efektif untuk ukuran sebuah berita. Bahasa yang dipakai dinamakan bahasa jurnalistik.

Patmono (1993:56) mengemukakan bahwa yang dimaksud bahasa jurnalistik adalah bahasa komunikasi massa yang dipergunakan dalam majalah, surat kabar, televisi atau radio. Akan tetapi, bahasa yang dipakai tidak boleh menyimpang dari aturan-aturan dalam bahasa Indonesia. Selain itu struktur atau tata susunan tata bahasa jurnalistik juga tidak berbeda dengan bahasa tulisan baku.

Goenawan Muhammad (dalam Wibisono, 1991:83-93) mengemukakan bahwa terdapat pasal yang diharapkan diterima para penulis (calon wartawan) dalam penulisan berita yang hemat dan jelas. Penghematan diarahkan pada ruangan dan waktu, yang dilakukan pada unsur kata dan unsur kalimat. Pada unsure kata misalnya, “ apabila” dapat dihemat menjadi “ bila”, “akan tetapi” dapat dihemat menjadi “tetapi”, dan sebagainya. Begitupun dengan kalimat. Kalimat yang panjang dapat disingkat tanpa mengurangi maknanya. Untuk kejelasan tulisan, dibutuhkan dua prasyarat yaitu, (1) si penulis harus memahami betul soal yang mau ditulisnya dan, (2) si penulis harus punya kesadaran tentang pembacanya.

Patmono (1993:60-70) mengungkapkan bahwa bahasa jurnalistik memiliki sifat-sifat khusus. Sifat tersebut adalah sebagai berikut. (1) Lugas, bahasa yang lugas akan menjadikan pembacanya cepat paham. (2) Singkat, dalam menulis berita wartawan atau penulis hendaklah menggunakan bahasa yang tidak bertele-tele. Hal ini penting karena tempat yang disediakan juga dibatasi. (3) Padat, yang dimaksud padat adalah sarat informasi. (4) Sederhana, wartawan dituntut untuk dapat berkomunikasi secara sederhana agar tulisannya dapat dinikmati oleh semua kalangan. (5) Lancar, yang dimaksud lancar dalam bahasa jurnalistik adalah keteraturan unsur peristiwa dalam laporan. (6) Menarik, tulisan dikatakan menarik apabila memuat nuansa. Hal itu berarti selain fakta, ia juga mengungkap suasana sehingga pembaca mendapat gambaran tentang peristiwa yang disajikan. (7) Netral, maksudnya adalah tulisan yang ditulis tidak berpihak atau membedakan tingkatan, jabatan, atau kedudukan orang.

Berdasarkan uraian diatas, berita yang dijadikan penelitian dalam tulisan ini adalah *straight news* (berita langsung), yang ditulis menggunakan bahasa berita. Penggunaan bahasa itu meliputi, kelugasan, singkat (hemat), padat, sederhana (jelas), lancar, menarik, dan netral. Penggunaan bahasa seperti yang tersebut diatas merupakan ciri khas dari tulisan berita *straight news*.

3. Media Pembelajaran

Arsyad (1997:3) menyatakan kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sejalan dengan pendapat ini Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 1997:3) menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

a. Manfaat Media Pembelajaran

Sadiman (2006:17) menyatakan, ”empat kegunaan media pembelajaran”. *Pertama*, memperjelas penyajian materi atau pesan agar tidak bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka). *Kedua*, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra, misalnya objek yang terlalu besar atau kecil dapat digantikan dengan media. *Ketiga*, penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat menimbulkan kegairahan belajar siswa, memungkinkan interaksi yang lebih langsung dan memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri menurut minat dan kemampuannya. *Keempat*, memberikan pengalaman belajar

yang sama, memberikan perangsang yang sama dan menimbulkan persepsi yang sama.

Dengan adanya media pembelajaran di sekolah, maka proses belajar mengajar akan lebih menarik bagi siswa. Maka kegunaan media pembelajatan di sekolah adalah sebagai sarana motivasi bagi siswa, sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar.

b. Jenis- jenis Media Pembelajaran

Sudjana (1997:3) menyatakan jenis-jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pengajaran. *Pertama*, media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. *Kedua*, media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*) model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama dan lain-lain. *Ketiga*, media proyeksi seperti slide, film strips, film, penggunaan OHP dan lain-lain. *Keempat*, penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

4. Gambar sebagai Media Pembelajaran

Gambar merupakan salah satu bentuk media dalam pengajaran bahasa Indonesia. Menurut Suyatno (2004:81) dari gambar tersebut siswa dapat membuat tulisan secara runtut dan logis. Menurut Sadiman (2007:29-30) media gambar memiliki kelebihan yaitu: a) sifatnya konkret, b) gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, c) media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, d) gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan

kesalahpahaman, e) gambar harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

Selain memiliki kelebihan media gambar juga memiliki kelemahan di antaranya: a) gambar hanya menekankan persepsi indera mata, b) gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, c) ukurannya sangat terbatas untuk ukuran besar.

a. Ciri-ciri Gambar yang Baik

Anitah (2008:9) menyebutkan ciri-ciri gambar yang baik itu adalah sebagai berikut: a) cocok dengan tingkatan umur dan kemampuan pebelajar, c) bersahaja dalam arti tidak terlalu kompleks, jika terlalu kompleks perhatian pebelajar akan terbagi, akibatnya ada sesuatu yang justru penting tetapi tidak tertangkap oleh pebelajar, c) realitas, maksudnya gambar itu seperti benda yang sesungguhnya, d) gambar dapat diperlakukan dengan tangan maksudnya gambar harus dapat dipegang dan diraba oleh pebelajar.

Selanjutnya Usman (2002:49) mengemukakan dalam memilih gambar yang baik perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut: a) keaslian gambar, sumber gambar yang digunakan hendaklah menunjukkan keaslian, b) kesederhanaan, gambar hendaknya mempunyai nilai estetis dan mengandung nilai praktis, sehingga siswa tertarik pada gambar tersebut, c) bentuk item, usahakan agar siswa memperoleh tanggapan yang tepat tentang objek dalam gambar tersebut, d) gambar yang digunakan hendaknya menunjukkan hal yang sedang dibicarakan, e) harus diperhatikan nilai fotografinya, f) artistik, penggunaan gambar harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, g) gambar harus cukup populer, h) gambar

harus dinamis yang menunjukkan aktifitas tertentu, i) gambar harus membawa pesan yang cocok untuk tujuan yang sedang dibahas.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa kriteria gambar yang baik dijadikan media pembelajaran oleh guru harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut: cocok dengan umur, bersahaja, realistis, bisa diraba, dan gambar harus membawa pesan yang cocok untuk tujuan pembelajaran yang sedang dibahas.

b. Teknik Penggunaan Gambar

Sebelum menggunakan media gambar, ada hal yang harus diperhatikan guru sebagai berikut: a) pengetahuan apa yang akan diperhatikan melalui gambar, harus jelas terlebih dahulu, b) kemungkinan salah pengertian yang ditimbulkan oleh gambar, c) persoalan apa yang hendak dijawab oleh gambar, d) reaksi emosional yang hendak dibina oleh gambar, e) apakah gambar itu membawa pelajar kepenyelidikan lebih lanjut, f) apakah sekiranya media lain yang lebih tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Anitah:208:10).

c. Cara menunjukkan Gambar

Sewaktu guru memanfaatkan media gambar dalam pembelajaran, guru harus menunjukkan gambar itu dengan tepat sehingga seluruh siswa dapat melihat dan memperhatikan gambar dengan seksama. Anitah (2008:10) menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan pada waktu mempelajari gambar, antara lain: a) apa yang harus dicari dalam gambar itu, b) pelajar harus mengerti bagaimana mempelajari gambar, c) bagaimana pelajar memberikan kritik terhadap gambar, d) bagaimana hubungan gambar dengan pelajaran, e) berikan gambar dalam seri-seri gambar

yang berukuran logis, dan f) gambar diletakkan di tempat yang terjangkau oleh pelajar.

5. Pembelajaran Menulis Berita dalam Kurikulum

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang dilakukan di sekolah, pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan keterampilan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari, dan sikap positif siswa terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Dari empat keterampilan berbahasa yang hendak dicapai tersebut, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai siswa. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya dimuat materi tentang menulis dalam kurikulum. Dapat dikatakan keterampilan menulis merupakan materi wajib yang diajarkan kepada siswa.

Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 (KTSP), untuk siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama termuat materi menulis berita. Pembelajaran berita dalam kurikulum 2006 terdapat standar kompetensi ke-12. Rumusan itu adalah, “mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan, dan poster “(Depdiknas, 2006:66). Sedangkan Kompetensi dasarnya berbunyi, “Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas.” Kemudian rumusan itu dijabarkan lagi dalam bentuk indikator yaitu, (1) siswa mampu menentukan unsur 5W+1H dalam berita yang ditulis. (2) siswa terampil menulis berita dengan menggunakan bahasa jurnalistik.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain: (1) Kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Basung dalam Menulis Berita oleh Aznimiwarti, tahun 2008. Hasil penelitiannya mendeskripsikan keterampilan menulis berita dengan menekankan unsur 5W+1H, berada pada taraf lebih dari cukup dengan skor rata-rata 67,74,3. (2) Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batusangkar oleh Fitriani, tahun 2008. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa berada pada nilai cukup. (3) Analisis keefektifan kalimat dalam penulisan berita disurat kabar Harian Umum Haliuan Padang Edisi April 2005 oleh Adriasman, tahun 2007. Penelitian ini menunjukkan bahwa kalimat yang dipakai wartawan dalam menulis berita disurat kabar Haluan kurang efektif. Masih ada bagian kata yang terlupakan, unsur kata yang mubazir masih ditemukan. (4) Peningkatan kemampuan Menulis Berita Siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 5 Padang Melalui Teknik Tiru Model oleh Elvi Rahmi, tahun 2009. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 5 Padang dalam menulis berita tergolong lebih dari cukup dengan rata-rata penguasaan siswa 71,83%.

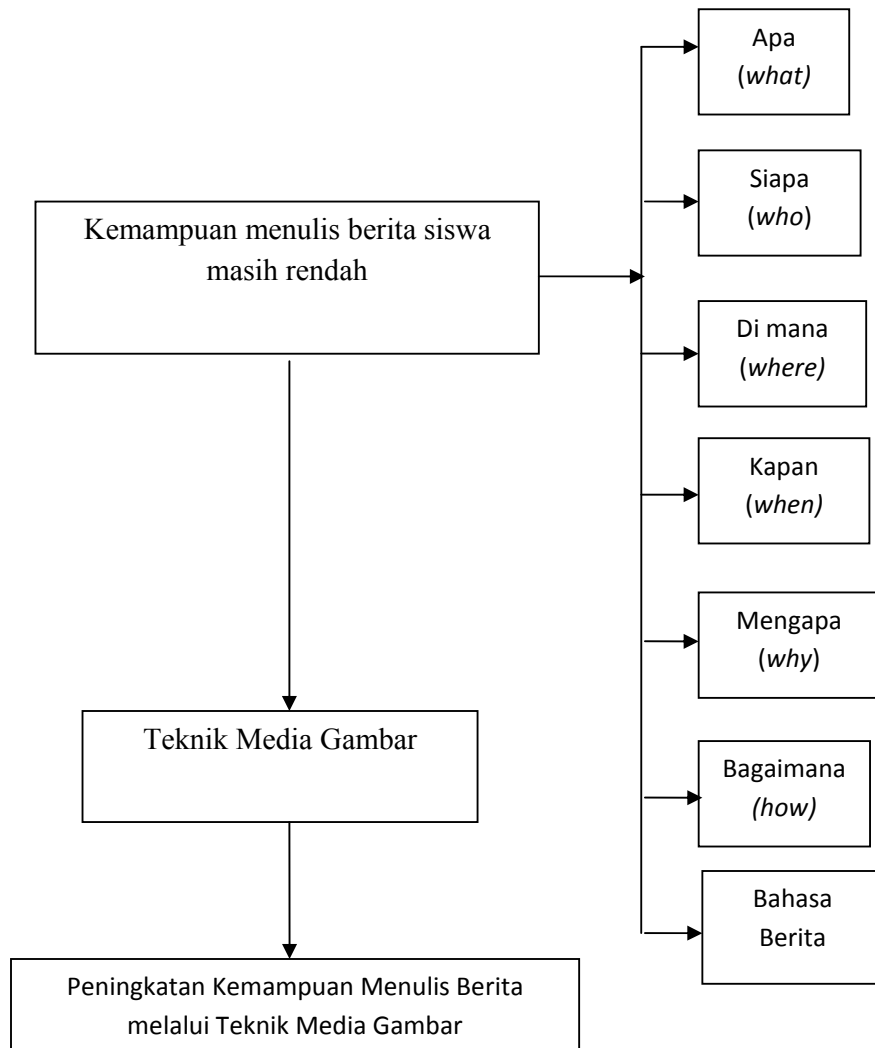
Berdasarkan penelitian yang relevan tersebut, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Gunung Talang Melalui Penggunaan Media Gambar. Selain itu, penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas.

C. Kerangka Konseptual

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang ada dalam Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) SMP. Menulis Merupakan proses memindahkan pikiran, gagasan dan perasaan kedalam bentuk tulisan-tulisan atau karangan-karangan. Salah satu bentuk keterampilan menulis yakni menulis berita. Dengan materi tersebut siswa diharapkan terampil dalam menulis berita secara singkat, padat, jelas, dan faktual tentang peristiwa atau kejadian. Kemampuan itu tidak terlepas dari pengembangan berita 5W+1H yakni, *what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), *why* (kenapa), *where* (dimana) dan *how* (bagaimana) dan bahasa yang digunakan.

Salah satu penyebab rendahnya kemampuan menulis berita siswa ialah kurangnya kemampuan siswa dalam mengembangkan unsur-unsur pembangun berita yakni unsur 5W+1H. untuk meningkatkan kemampuan menulis berita siswa, penulis mengambil alternatif dengan menggunakan media gambar. Penggunaan media gambar tersebut dipikir mudah dipahami siswa dan dapat dimengerti sehingga siswa lebih mudah mengungkapkan ide atau gagasan dalam menulis berita.

Sesuai dengan judul dan permasalahan penelitian, dapat disajikan kerangka konseptual penelitian sebagai berikut;



Bagan 1. Kerangka Konseptual Hubungan Media dengan Motivasi Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Gunung Talang

D. Hipotesis

Berdasarkan judul dan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka diajukan hipotesis penelitian tindakan kelas ini dan sesuai dengan KKM SMP Negeri 5 Gunung Talang Kabupaten Solok, yakni sebagai berikut:

- H0: Tidak terdapat peningkatan yang signifikan kemampuan menulis berita siswa kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang Kabupaten Solok dengan penggunaan media gambar jika kemampuan menulis berita siswa berada ≤ 65
- H1: Terdapat peningkatan yang signifikan kemampuan menulis berita siswa kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang Kabupaten Solok dengan penggunaan media gambar jika kemampuan menulis berita siswa berada ≥ 65

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang.

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil tes menulis berita dengan menggunakan media gambar secara kuantitatif mengalami peningkatan dari prasiklus sampai akhir siklus II. Peningkatan tersebut yakni dari 46,05 pada prasiklus, yang berada pada klasifikasi hampir cukup pada rentang 46-55% meningkat pada siklus I sebesar 14,06% menjadi 60,11 dan berada pada klasifikasi cukup pada rentang 56-65%. Pada tes akhir siklus II, terjadi peningkatan kembali yaitu 18,4% menjadi 78,51. Jadi, dapat disimpulkan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII.C SMP Negeri 5 Gunung Talang telah mengalami peningkatan dengan menggunakan media gambar

Untuk data kualitatif, juga telah terjadi peningkatan. Hal ini terlihat dari data observasi dan angket respons siswa. Berdasarkan data observasi, diperoleh kesimpulan bahwa menulis berita dengan media gambar dapat meningkatkan suasana kelas yang menyenangkan dan pembelajaran menarik. Faktor-faktor peningkatan ini terlihat dari rasa keantusiasan dan keseriusan siswa dalam belajar. Jumlah siswa yang biasanya sering minta izin sewaktu proses belajar mengajar, dapat diminimalisasikan sampai akhir siklus II. Begitupun dengan data berdasarkan angket respons siswa. Hampir keseluruhan siswa sangat setuju dengan pembelajaran menulis berita dengan menggunakan media gambar.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan hasil penelitian, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut ini. Pertama, diharapkan kepada guru bahasa dan sastra Indonesia terutama guru bahasa dan sastra Indonesia SMP Negeri 5 Gunung Talang agar dapat menggunakan media yang lebih kreatif dalam pembelajaran menulis berita agar dapat menarik minat dan memotivasi siswa untuk semangat dalam proses pembelajaran, salah satu pilihan media yang dapat digunakan adalah media gambar. Kedua, untuk peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan media dan teknik-teknik lain yang tepat dalam proses pembelajaran berita dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman dan Ellya ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". *Bahan ajar*. Padang:UNP.
- Arikunto, Suhasimi, Suharjono,Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pengajaran*. Persada: Raja Grafindo.
- Assegaf, Dja'far H. 1991. *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta:Ghalia Indonesia.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Buana.
- Anitah, Sri. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Aznimiwarti. 2008. "Kemampuan Siswa Kelas XI SMA N 2 Lubuk Basung dalam Menulis Berita". *Skripsi*. Padang:FBSS UNP.
- Depdiknas. 2006. *Standar isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA/SMA*. Jakarta:Depdiknas.
- Ermanto.2001. "Berita dan Fotografi". *Buku Ajar*. Padang FBSSUNP.
- Ermanto. 2005. *Wawasan Jurnalistik Praktis*. Yogyakarta: Cinta Pena
- Sadiman. Arif S. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Semi, M Atar. 1995. *Teknik Penulisan Berita, Featur dan Artikel*. Bandung: Mugantara.
- Semi, M Atar. 2003. *Menulis Kreatif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1997. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Bandung.
- Suyatno. 2004 *Teknik pembelajaran dan Sastra* Surabaya:SIC.
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Menulis Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Hendry Guntur.1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.